

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap Partisipasi masyarakat pemanfaatan fasos fasum pada perumahan Griya Asri 2 kecamatan Tambun Selatan. Terdapat data yang diperoleh sebagai berikut ini:

1. Hasil Penelitian Interaksi yang terjadi dalam keberadaan pemanfaatan fasos fasum baik dalam masyarakat memberikan kontribusi berupa melakukan kegiatan gotong royong dimana perumahan yang luas dan bisa dikatakan tempat yang sangat strategis memiliki banyak ruang atau tempat yang dijadikan untuk masyarakat berniaga, usaha, dan kepentingan lainnya, namun pemanfaatan fasos fasum pada perumahan terhadap keberadaan ruang terbuka hijau ini masih sangat minim menunjukkan bahwa fasos dan fasum di wilayah perumahan griya asri 2 untuk menjadikan sarana tempat yang bermanfaat seperti fasos dalam bentuk sekolah yang di manfaatkan oleh masyarakat dalam kegiatan sosial.
2. Hasil penelitian menunjukkan tingkat partisipasi dan pemanfaatan fasos fasum ini masyarakat harus berperan aktif dalam menjaga atau melestarikan fasos dan fasum pada perumahan ini, sehingga mampu mengembangkan yang lebih dalam terhadap fasos dan fasum tersebut.
3. Hasil penelitian dengan upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dengan Peran sebagai ketua Rt/Rw menghimbau ke warganya agar tetap aktif dengan terjalinnya kebersamaan antar warga lainnya sehingga tidak ada pembedaan antar sesama dan bisa berkontribusi dalam menjaga kelestarian fasos fasum atau kegiatan lainnya.
4. Faktor penghambat dalam pemanfaatan fasos fasum dengan kurangnya pemberian dari pemerintah tetapi sebagai masyarakat juga harus menjaga dan merawatnya dengan baik untuk meningkatkan kualitas interaksi social.

B. Saran

Dari hasil identifikasi, analisis dan kesimpulan yang dilakukan terdapat beberapa saran antara lain :

1. Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti lainnya, untuk menyempurnakan penelitian yang sudah ada.
2. Dalam hal komunikasi antara masyarakat sekitar agar diperbaiki lagi dalam menjaga atau membudidayakan fasos dan fasum pada perumahan.
3. Masyarakat Harus mengutamakan kualitas dalam mengembangkan fasos dan fasum masih sedikit dari sudut pandang kuantitas. Penganggaran mandiri dalam pengelolaan fasos dan fasum Rendahnya akses masyarakat andil dalam pengelolaan fasos dan fasum.
4. Untuk setiap Ketua RT/RW harus lebih tegas dan kreatif dalam membuat kegiatan dan adanya koordinasi antar instansi dalam mengembangkan fasos dan fasum tersebut.